

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2012) dan Othman et al. (2014).
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Febriyanti (2014) dan Sinaga (2012).
3. *Fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Momodu (2018).
4. Audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kurniasih dan Rohman (2014).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi dapat menambahkan perusahaan dari sector lainnya untuk dapat menggambarkan keseluruhan sector yang ada di Indonesia
2. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran KAP untuk mengukur kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengukuran kualitas audit dengan menggunakan akrual discretioner untuk mengetahui kondisi perusahaan seperti akrual total pendapatan, piutang, plant, property, dan equipment (PPE)

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan komite audit, *fee* audit, dan *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan memberikan masukan kepada penyedia jasa akuntan publik untuk dapat meningkatkan independensi akuntan publik dan meningkatkan kualitas audit di Indonesia. Terdapat banyaknya ketentuan dalam mengatur profesi akuntan diharapkan dapat

menyusun secara hati-hati dengan mempertimbangkan aspek lainnya
secara lebih luas.

